
ANALISIS PENERAPAN QUALITY CONTROL DALAM MENINGKATKAN SISTEM INFORMASI LOGISTIK PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT BALAI YASA PULUBRAYAN MEDAN

Astri Syabrina Cery¹, Ngatno Sahputra², Rani Rahim³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
ngatnosahputra@dharmawangsa.ac.id², ranirahim@dharmawangsa.ac.id³

Article History:

Received: 07 November 2024

Revised: 19 November 2024

Accepted: 29 November 2024

Keywords:

Quality Control, Sistem
Informasi Logistik

Abstract: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan, untuk mengetahui yang menjadi kendala penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan dan untuk mengetahui solusi dari kendala penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara dengan lima orang informan, observasi dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu dengan dilengkapinya peralatan UPT Balai Yasa Pulubrayan seperti peralatan kerja yaitu mesin-mesin, fasilitas dan peralatan pengujian yang sangat penting bagi teknisi Balai Yasa untuk melakukan tugas pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan. Selain itu kendala penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu dari proses pengiriman pelaporan-pelaporan yang dibutuhkan oleh Departemen Perhubungan sampai saat ini masih dilakukan secara manual, selain itu tidak semua peralatan kerja lengkap/tidak dimiliki, ada yang rusak dan tidak mencukupi, sudah saatnya diganti karena sudah tua dan kuncinya terlalu besar.

PENDAHULUAN

Kualitas atau mutu sangat penting bagi suatu perusahaan, apabila suatu produk baik barang maupun jasa yang ditawarkan berkualitas baik dan memuaskan konsumen, maka akan memberikan hasil berupa peningkatan omset penjualan atau pendapatan yang dapat

memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk merebut dan mempertahankan pangsa pasar dalam situasi persaingan yang ketat, setiap perusahaan dapat memberikan produk yang terbaik bagi konsumen, yang untuk menghasilkannya tidak terlepas dari kegiatan operasional yang dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya menghasilkan produk barang maupun jasa yang benar-benar memiliki kualitas yang baik serta menghindari terjadinya kesalahan atau kerusakan produk di luar batas atau standar yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, diperlukan adanya pengawasan khususnya pengawasan mutu (*Quality Control*).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan dalam operasionalnya selalu memperhatikan pengawasan mutu atau kualitas dari pelayanan jasa perawatan serta perbaikan dan modifikasi sarana perkeretaapian. Adapun fungsi dari UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu bagaimana penerapan sistem informasi logistik dalam pengolahan data persediaan barang dan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan fungsi dan kegiatan perusahaan. Untuk itu perusahaan menerapkan pengawasan mutu dalam upaya meningkatkan sistem informasi logistik agar sarana perkeretaapian tetap dalam keadaan baik.

Salah satu tugas PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan yaitu melakukan perawatan gerbong dan kereta. Perawatan tersebut berupa perawatan berkala berdasarkan waktu. Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan, tugas utama UPT. Balai Yasa Pulubrayan adalah melaksanakan kegiatan perawatan 24 bulan (P24) pada sarana gerbong maupun kereta yang tak bisa dilakukan oleh dipo induk. Dengan melaksanakan perawatan gerbong dan kereta, diharapkan armada yang dimiliki oleh perusahaan selalu siap sedia dalam pengoperasiannya, sehingga profit yang didapat oleh perusahaan dapat terus meningkat.

Selain itu, transaksi data dan informasi perawatan yang dilakukan oleh antar unit di UPT. Balai Yasa Pulubrayan juga masih menggunakan sistem *manual* dan belum terintegrasi secara otomatis atau komputerisasi. Pencatatan dan penyimpanan data masih dilakukan menggunakan media kertas, sedangkan aliran data dan informasi masih dilakukan dengan cara mengunjungi unit-unit terkait. Hal ini tentunya kurang efisien, karena semakin banyak kertas yang digunakan, pengeluaran yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membeli kertas pun juga akan semakin bertambah. Selain itu perusahaan juga harus menyediakan tempat fisik yang semakin bertambah juga untuk menyimpan kertas-kertas tersebut. Sedangkan aliran data dan informasi perawatan yang dilakukan secara *manual* tentunya akan memerlukan waktu yang cukup lama.

Hal ini juga akan mempengaruhi waktu penyelesaian perawatan sarana gerbong dan kereta. Semakin lama aliran data dan informasi yang dilakukan oleh tiap-tiap unit, semakin lama juga kegiatan perawatan gerbong dan kereta yang akan diselesaikan.

METODE

Adapun tempat penelitian ini dilakukan yaitu pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa perawatan serta perbaikan dan modifikasi sarana perkeretaapian dan beralamat di Jl. Bengkel No.1, Pulo Brayan Bengkel, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239. Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Umar (2013: 18), “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain bila dianggap perlu”. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah analisis penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan.

Analisis data kualitatif dilakukan adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Berikut ini adalah langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, antara lain melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam

pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan analisis penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Quality Control* dan Sistem Informasi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan.

PT. Kereta Api Indonesia (*Persero*) UPT. Balai Yasa Pulubrayan berkomitmen menerapkan sistem manajemen mutu dalam proses perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana perkeretaapian (KRD/E/I) untuk menyediakan sarana siap, handal dan selamat, sesuai persyaratan yang berlaku dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan perbaikan yang berkelanjutan. Unit perencanaan logistik merupakan bagian dari proses *Supply Chain Management* (SCM) yang memiliki fungsi penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan efektivitas dan efisiensi penyimpanan dan distribusi.

Adapun laporan produksi bagian sarana perbaikan lokomotif pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 1 Laporan Produksi 2022 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan

Lokomotif

No.	ORDER	TANGGAL MASUK	RENCANA KELUAR (BY)	%	HARI KE	KETERANGAN
1.	15236226	28/03/2022	12/04/2022	43	57	Proses Pengerjaan
2.	15317842	09/05/2022	24/05/2022	90	15	Cek fungsi

3.	15343251	23/05/2022	07/06/2022	40	1	Proses Pengerjaan
----	----------	------------	------------	----	---	-------------------

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan, 2022.

Adapun prosedur penerapan *quality control* pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Prosedur Penerapan *Quality Control*

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan, 2022.

Dari bagan alur perawatan tersebut, dapat diketahui bahwa langkah awal sebelum melaksanakan perawatan adalah membuat perencanaan pemeliharaan sarana. Seorang kepala ruas perencanaan di depo membuat bentuk G208 atau disebut notifikasi atau permintaan pemeliharaan sarana yang dikirimkan ke balai yasa untuk pelaksanaan perawatan mayor. Kemudian, setelah G208 diterima oleh Balai Yasa, maka langkah selanjutnya adalah menerbitkan nota perintah kerja. NPK diterbitkan oleh balai yasa yang dikirimkan ke depo yang mengirimkan G208 untuk mempersiapkan sarannya yang akan dikirim ke Balai Yasa untuk dirawat.

Hasil analisis yang didapat dalam penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan diurai sebagai berikut:

1. Fasilitas yang dimiliki Depo, baik Depo kereta api, KRL maupun KRD pada umumnya tidak lengkap dan kurang memadai, dan hal tersebut juga diakui oleh manajemen puncak maupun personil Depo yang bersangkutan.

2. Mesin dan peralatan yang dimiliki sebagian besar sudah berumur tua dan memerlukan regenerasi.
3. Mesin dan peralatan tertentu sudah tidak berfungsi atau rusak.
4. Mesin dan peralatan yang dimiliki jumlahnya kurang memadai dan tidak sesuai dengan volume kerja yang harus ditangani.

Hasil analisis yang didapat adalah fasilitas yang dimiliki Balai Yasa pada umumnya sudah lengkap tetapi ada sebagian diantaranya yang sudah berumur tua dan memerlukan regenerasi. Sebab itu perlunya pergantian peralatan tersebut karena yang ada sudah tidak bisa digunakan lagi (rusak).

1. Fasilitas yang dimiliki Balai Yasa, baik Balai Yasa Kereta api, KRL maupun KRD pada umumnya sudah lengkap tetapi sebagian diantaranya sudah berumur tua dan memerlukan regenerasi.
2. Khusus untuk perawatan KRDE yang dioperasikan pada lintas Sumatera.

Perlunya penggantian peralatan tersebut karena yang ada sudah tidak bisa digunakan lagi (rusak) atau belum adanya peralatan tersebut baik pada Depo maupun Balai Yasa. Daftar keperluan peralatan maupun penggantian peralatan dan mesin dapat diperoleh pada Laporan Peralatan Depo dan Balai Yasa (2010).

Kendala Penerapan *Quality Control* Dalam Meningkatkan Sistem Informasi Logistik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan.

Adapun kendala penerapan quality control dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan diketahui dari proses pengiriman pelaporan- pelaporan yang dibutuhkan oleh Departemen Perhubungan sampai saat ini masih dilakukan secara manual, dimana PT. Kereta Api Indonesia (Persero) membuat laporan-laporan tersebut dalam bentuk buku. Sementara data-data adhoc yang dibutuhkan oleh Departemen Perhubungan dipenuhi melalui telepon, email dan fax.

Data-data transaksi tersebut di atas dikirimkan oleh DAOP ke masing-masing bidang untuk seterusnya dibuat dalam bentuk standarisasi pelaporan oleh bagian Evaluasi Data. Tugas dari bagian Evaluasi Data ini yang membuat laporan-laporan yang dibutuhkan oleh stakeholder kereta api seperti Departemen Perhubungan dan Komisaris.

Selain itu kendala lain menunjukkan tidak semua peralatan kerja lengkap/tidak dimiliki, ada yang rusak dan tidak mencukupi, sudah saatnya diganti karena sudah tua dan kuncinya

terlalu besar. Kunci pas/obeng. Ketersediaan suku cadang (paket program/komponen unit pengganti) belum dialokasikan untuk semua fasilitas pemeliharaan, kurangnya ketersediaan sarana operasional, sehingga masih ada fasilitas yang tertunda jadwal pemeliharaan, suku cadang masih diharuskan tersedia tepat waktu.

Solusi Dari Kendala Penerapan *Quality Control* Dalam Meningkatkan Sistem Informasi Logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan Indonesia (Persero) juga melakukan revisi secara berkala terhadap dokumen tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan. Isu-isu pengembangan teknologi informasi dalam dua tahun belakangan ini diarahkan kepada pengembangan Sistem Informasi Eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan di kalangan eksekutif PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Rencananya sistem tersebut dikembangkan secara swakelola.

KESIMPULAN

1. Penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu dengan dilengkapinya peralatan seperti peralatan kerja yaitu mesin-mesin, fasilitas dan peralatan pengujian yang sangat penting bagi teknisi Balai Yasa untuk melakukan tugas pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan. Serta ditingkatkan nya sistem informasi seperti SAP dalam membantu pengecekan stok masuk dan keluar barang.
2. Kendala penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu dari proses pengiriman pelaporan- pelaporan yang dibutuhkan oleh Departemen Perhubungan sampai saat ini masih dilakukan secara manual.

Solusi dari kendala penerapan *quality control* dalam meningkatkan sistem informasi logistik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan yaitu menambah jumlah sumber daya manusia yang ahli dibidang perawatan serta manajemen pemeliharaan sarana saat ini masih kurang sempurna karena masih dijumpa adanya kerusakan sarana ketika sudah keluar dari tempat pemeliharaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisaputro, Gunawan. 2014. *Manajemen Pemasaran (Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bodnar dan Hopwood. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: ANDI
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Iman, Indra dan Siswandi. 2019. *Aplikasi Manajemen Perusahaan Analisis Kasus dan Pemecahannya*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ishak, Aulia. 2014. *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Montgomery. 2017. *Pemasaran Industri*, Yogyakarta: Andi Offset Prawirosentono. 2017. *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Dalam Bisnis di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Prihantono, Rudi. 2012. *Perencanaan dan Pengawasan Produksi*. Jakarta: Guna Widya.
- Romney dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdiana dan Moch. Irfan. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI
- Sutanta, Edhy. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan Ke 2. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Maulana Al Fazri, 2014. Analisis Penerapan Pengawasan Mutu D Meningkatkan Sistem Informasi Logistik Pada PT. Kereta Api Indo (Persero) UPT Balai Yasa Tegal. *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2(3), 96.